



PENGLOLAAN SAMPAH

Bank Sampah Pelangi 07 Miliki Showroom Produk Daur Ulang

Bank Sampah Pelangi 07 yang berada di RW07 Kelurahan Notoprajan, Kecamatan Ngampilan, mendaur ulang sampah menjadi produk barang bernilai ekonomi. Selain memiliki tempat khusus menampung barang bekas, bank sampah ini juga memiliki *showroom* yang menjual produk daur ulang.

Menariknya, kedua tempat ini berada di rumah warga yang memiliki kerelaan untuk menampung. Adapun sejumlah produk hasil daur ulang sampah yang dipamerkan dan dijual antara lain bantal, tas, kursi, ecobrik, sabun, pot bunga dan berbagai aksesoris seperti gantungan kunci dan lain-lain.

Produk ini dipajang di rumah Sri Rohanah yang sekaligus

mengelola *showroom* tersebut. Adapun pengumpulan barang bekas dilakukan di area rumah Ketua Bank Sampah Pelangi 07 Notoprajan, Sri Untari Umiyatun. Berkat kerelaan warga dalam mengelola dan memilah sampah, warga di RW 07 Notoprajan ini mampu mengurangi volume sampah.

"Kalau volume sampah kami tidak dihitung, tetapi dilihat secara kasar dari petugas sampah yang mengangkut. Dulu sebelum bank sampah ini aktif memilah, petugas angkut dalam sehari bolak balik lebih dari satu kali, tetapi sekarang semua sampah hanya sekali angkut, karena warga sudah memilah sampah," kata Sri Untari Umiyatun saat ditemui,

belum lama ini.

Bank Sampah Pelangi 07 yang berdiri sejak 2018 terus mengedukasi warga untuk memilah sampah yang dihasilkan. Hasilnya, saat ini sebagian besar kepala keluarga di RW 07 Notoprajan menjadi nasabah bank sampah dan mampu memilah sampah secara mandiri.

"Jumlah nasabah saat ini lebih dari 80 KK, memang belum semua keluarga menjadi anggota bank sampah. Yang tidak ikut biasanya warga pendatang. Kami memiliki tempat penampungan bank sampah dan *showroom* hasil pengolahan limbah," ujarnya.

Pengelola *Showroom* Bank Sampah Pelangi 07, Sri Rohanah mengatakan ia memiliki ketertarikan pengelolaan limbah sejak sebelum

ada bank sampah dengan memanfaatkan barang bekas. Berdirinya bank sampah membuatnya semakin bersemangat karena limbah sampah kian mudah didapat serta mendapatkan dukungan dari warga.

"Saat ini saya bisa memproduksi banyak barang seperti bantal, tas besar, tas kecil, kursi dari ecobrik, sampai pengelolaan sampah organik, *eco enzym* juga ada," katanya.

Untuk pemasaran dilakukan melalui *online* seperti dengan mengunggah di *Facebook*. Pemesan pun sangat beragam. Selain itu, adanya kunjungan dari kelompok bank sampah lain menjadi cara untuk memperkenalkan produk daur ulang. "Semuanya bahan berasal dari sampah warga," katanya. (Sunartono/4)



Showroom yang berisi produk daur ulang limbah di Bank Sampah Pelangi 07, Notoprajan, Kota Jogja.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005